

TUMBUHKAN KREATIVITAS WARGA

Desain Pasar Godean Disayembarakan

**SLEMAN (KR)** - Desain Pasar Godean akan disayembarakan untuk masyarakat umum. Hal itu untuk menumbuhkan kreativitas dari masyarakat terkait rencana rehab Pasar Godean. Harapannya Pasar Godean ini akan menjadi ikon pasar tradisional.

Bupati Sleman Sri Purnomo mengatakan, Pemkab Sleman rencananya merehab Pasar Godean. Namun sebelum proyek itu dilaksanakan, Pemkab akan membuat sayembara terkait desain Pasar Godean. "Dengan dibuat sayembara itu akan muncul kreativitas dan inovasi dari masyarakat. Selain itu juga ada peran serta dari masyarakat dalam proyek rehab Pasar Godean. Sehingga pasar Godean, ke depannya jadi ikon pasar tradisional," katanya di Sleman, Kamis (16/7).

Menurut Bupati, untuk proyek-proyek yang mempunyai nilai anggaran besar akan disayembarakan. Sebelumnya proyek pembangunan Kantor Setda Sleman juga telah disayembarakan.

"Rencananya semua proyek besar kami sayembarakan. Tapi untuk poin-poinnya tetap dari kami supaya rencana proyek tetap sesuai dengan tujuan dari pemerintah," terangnya.

Terpisah Sekretaris Disperindag Sleman Haris Martapa SE MT menambahkan, untuk proses sayembara ini sedang dalam proses penyiapan. Rencananya sayembara ini terbuka untuk arsitek.

"Ini kami sedang persiapkan tahap sayembara. Setelah ada pemenangnya, nanti akan dilanjutkan proses Detail Engineering Design (DED)," ujarnya. **(Sni)-f**

DISHUB BELUM MEMBUAT TANDA JARAK

Anggaran Perlengkapan Lalin Dialihkan

**SLEMAN (KR)** - Dinas Perhubungan Sleman belum ada rencana membuat tanda jarak saat berhenti di traffic light untuk pencegahan Covid-19. Hal ini disebabkan tidak adanya anggaran karena dialihkan untuk penanganan Covid-19 di Kabupaten Sleman. Tanda di traffic light itu bertujuan agar ada *physical distancing* antara satu pengendara dengan pengendara lain.

Kabid Lalulintas Dishub Sleman Marjanto mengatakan, pihaknya belum ada rencana membuat kebijakan tersebut (tanda jarak di traffic light). Saat ini anggaran kegiatan untuk penanganan fasilitas perlengkapan lalu lintas dialihkan untuk penanganan Covid-19.

"Mau merencanakan tapi anggaran belum ada karena dialihkan untuk penanganan Covid-19. Itu bisa menjadi wa-

cana kita, sambil melihat kondisi jalan, simpang-simpangnya seperti apa. Urgensinya bagaimana. Kita lihat secara teknis bagaimana," ungkap Marjanto di Sleman, Kamis (16/7).

Marjanto mengungkapkan, saat ini arus pengendara roda dua di Sleman sudah mulai meningkat. Namun belum normal sepenuhnya karena mahasiswa dan pelajar masih melaksanakan belajar di rumah. Tanpa ada tanda di traffic light untuk menjaga jarak antarpengendara, kesadaran masyarakat di Sleman dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sudah cukup bagus. "Yang jelas kalau berkendara kan harus pakai masker. Protokol kesehatan harus diterapkan saat berkendara agar tidak terpapar Covid-19," tandas Marjanto. **(Aha)-f**

RS JIH BERI KENYAMANAN MASYARAKAT

Layanan Kesehatan Anak Dipindah



KR-Istimewa

**Gedung Poliklinik Anak JIH One Stop Service 24 Jam mulai melayani masyarakat sejak 6 Juli.**

**SLEMAN (KR)** - Di masa pandemi Covid-19 ini masih banyak masyarakat merasa khawatir untuk berkunjung ke rumah sakit. Untuk meyakinkan masyarakat dan memberi rasa aman, tenang, layanan cepat dan nyaman, Rumah Sakit JIH telah memindahkan seluruh layanan rawat jalan dan gawat darurat anak di Poli Timur Gedung A. Layanan Kesehatan Anak ini berciri one stop service 24 jam.

Presiden Direktur Rumah Sakit JIH dr Mulyo Hartana SpPD Finasim mengatakan, layanan ini berlaku mulai 6 Juli. Seluruh layanan kesehatan anak berada di Poli Timur Gedung A, tepatnya di sayap timur. Layanan Emergency Kids, yang sebelumnya dilakukan pada malam hari mulai pukul 21.00 hingga 07.00 di Unit Gawat Darurat kini telah dipindahkan ke Poliklinik Anak JIH One Stop Service 24 Jam.

MASING-MASING 4 JABATAN ESELON II

Pansel Kirim 3 Nama Calon ke Bupati

**SLEMAN (KR)** - Panitia Seleksi (Pansel) telah mengirim tiga nama calon untuk masing-masing 4 jabatan eselon II. Sedangkan untuk pelantikan masih menunggu izin dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Sekda Sleman Harda Kiswaya mengatakan, pansel telah selesai melakukan seleksi terhadap calon Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), Dinas Pendidikan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) serta Direktur RSUD Sleman. Kemudian tiga nama terbaik di masing-masing jabatan dikirim ke Bupati.

"Kami telah mengirim tiga nama calon di masing-masing jabatan. Nanti Bupati Sleman yang menentukan siapa yang akan dipilih untuk menduduki di masing-masing jabatan tersebut," kata Harda di kantornya,

Kamis (16/7).

Mengenai pelantikan, menurut Harda, pihaknya telah mengirim surat ke Kemendagri. Selanjutnya Pemkab Sleman tinggal menunggu izin dari Kemendagri terkait pelaksanaan pelantikan. "Kami masih menunggu izin dari Kemendagri. Kalau sudah turun, akan kami lakukan pelantikan," ujarnya.

Terpisah Ketua Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Ani Martanti ST meminta kepada Bupati Sleman dalam menentukan calon harus memperhatikan kualitas dan kapasitasnya. Dengan harapan calon tersebut dapat memberikan perubahan.

"Kami minta tidak hanya mengisi kekosongan saja. Tapi calon itu harus bisa membawa perubahan di organisasi perangkat daerah. Jadi kualitas dan kapasitas harus diperhatikan," pintanya. **(Sni)-f**

BERIMBAS PADA PRODUKSI SUSU

Peternak Kambing PE Kesulitan Akses Permodalan

**TURI (KR)** - Sejumlah peternak kambing PE di Kabupaten Sleman mengaku mengalami kesulitan dalam hal permodalan. Beberapa dari mereka terpaksa mengajukan pinjaman ke bank, namun kesulitan saat membayar angsuran karena ternak yang mereka beli dengan pinjaman tersebut mati.

Hal tersebut dirasakan peternak kambing yang tergabung dalam Kelompok Peternak Kambing KPP Pangestu di Dusun Kemirikebo Desa Girikerto Kecamatan Turi Sleman. Dicontohkan, mereka mengajukan pinjaman ke bank sebesar Rp 10 juta untuk selanjutnya dibelikan dua ekor kambing. Namun belum dua minggu, satu ekor kambing tersebut mati. Sedangkan pinjaman bank tetap harus dibayarkan.

"Ini di luar dugaan beberapa peternak. Sudah mengajukan pinjaman dan dibelikan kambing. Baru dua minggu, kambingnya mati. Akibatnya beberapa dari anggota kami sampai dikejar-kejar bank," kata Amanta, anggota kelompok saat menerima rombongan dari Komisi B DPRD DIY, Kamis (16/7).

Kendala di permodalan tersebut, berimbas pada produksi susu. Hampir semua jenis kambing di KPP Pangestu hanya bisa memproduksi 1-1,5 liter susu perhari atau harga satu ekornya sekitar Rp 2 juta. Sedangkan untuk kambing yang kualitasnya bagus atau yang harganya berkisar Rp 7 juta hingga Rp 10 juta, produksi susunya bisa mencapai 4-5 liter perhari. "Imbasnya, kami kesulitan saat dalam melayani permintaan. Saat ini, kami baru mampu memenuhi 30 persen dari total permintaan yang masuk," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY RB Dwi Wahyu menjelaskan, karena KPP Pangestu ini dari segi legalitas sudah ada, akan lebih mudah jika ingin mengakses bantuan dari



KR-Aliet Widyastuti H

**Komis B DPRD DIY saat mengunjungi Kelompok Peternakan Kambing KPP Pangestu Turi.**

pemerintah. Termasuk permodalan, baik berupa tunai, ternak, kandang maupun fasilitas pendukung lainnya.

Terkait kondisi di KPP Pangestu, Dwi Wahyu mengusulkan agar segera dibentuk koperasi. "Karena itu yang paling mudah. Mau mengakses modal berupa uang tunai, mendapatkan ternak, kandang

atau alat produksi bisa. Karena pemerintah tidak bisa memberikan bantuan modal ke perseorangan. Tapi tetap harus mengangsur, karena sistemnya dana bergulir. Bunganya juga tidak besar, hanya 3 persen pertahun. Itu tentu lebih mudah dibandingkan bank. Selain itu juga akan ada pendampingan," ungkapnya. **(Awh)-f**

SELAMA PANDEMI COVID-19

Pemkab Selalu Berupaya Dampingi UMKM

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) melakukan peninjauan di sejumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Kamis (16/7). Peninjauan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui secara garis besar kegiatan dan kondisi pelaku UMKM di wilayah Sleman di tengah pandemi Covid-19, mengingat adanya wabah tersebut memberi dampak langsung bagi perekonomian masyarakat.

Salah satu pelaku UMKM sekaligus pemilik grosir souvenir dan kerajinan batik (Vifas Batik) Sushandoyo saat dikunjungi di tokonya mengatakan, pada awal meningkatnya wabah Covid-19, produksi batik dan kerajinan miliknya meng-

alami penurunan. "Sekitar awal tahun 2020, kita banyak dihubungi pembeli atau pemesan untuk melakukan penundaan baik produksi maupun pengiriman," tuturnya.

Sushandoyo menyebut kondisi tersebut berlangsung sampai bulan Juni tahun 2020. Sehingga usahanya kemudian beralih dengan menerima pemesanan masker dan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tetap bertahan.

Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan yang dialami salah satu produsen produk anak-anak, Fox and Bunny di Perumahan Griya Taman Asri Pandowoharjo. Novi, pemilik Fox and Bunny penjualannya mengalami peningkatan. "Selama pandemi ini, pen-

jualan meningkat bahkan lebih produktif karena anak-anak banyak yang beraktivitas di rumah dan orangtua membutuhkan produk untuk anaknya beraktivitas," tuturnya.

Menanggapi kondisi tersebut, Kepala Bidang Perindustrian Disperindag Sleman, Dwi Wulandari mengatakan, Pemkab Sleman terus berupaya untuk membantu dan mendampingi UMKM di wilayah Kabupaten Sleman di tengah Pandemi Covid-19. "Pemkab Sleman terus berupaya untuk membantu mempromosikan produk-produk yang dibutuhkan di masa-masa pandemi awal melalui promosi online. Selain itu juga dilakukan pendampingan bagi IKM," jelasnya. **(Has)-f**

www.harianmerapi.com

TUNTAS  
TANPA  
TENDENSI

BACA  
KORAN MERAPI  
HARI INI !!

KORAN  
MERAPI  
Tuntas Tanpa Tendensi

JUMAT WAGE, 17 JULI 2020

PRAKIRAAN CUACA

DOMPET KR

KORAN MERAPI

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19" REKENING BCA NO. : 126.556.5656

Tewas Saat Perayaan Masuk Sekolah Negeri

Berenang di sungai yang dalam, siswa SMP tenggelam

Kesadaran Pakai Masker di Yogya Tinggi

Ratusan Mahasiswa Demo dengan Jaga Jarak

DPR Bantah Diam Saat luran BPJS Dinaikkan

Jl. Margo Utomo (P. Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232  
Telp. 0274-555661 (Iklan) ; 0274-565685 (Sirkulasi) ; 0274-555534 (Redaksi)

BERLANGGANAN : Purwanto Hening +62 813 2808 9773

IKLAN : Amien +62 815 7545 0801 ; Rini +62 817 5417 297; Iprung +062 813 2914 3485

@koranmerapijogja koranmerapi koranmerapi@gmail.com